

Pengaruh Faktor Kebisingan dan Penerangan Lingkungan Kerja Terhadap Kelelahan dan Kualitas Hasil Kerja Operator Poles

Benny Lianto dan Robertus Kurniawan
Laboratorium Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi
Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas Surabaya

Abstract. Quality of work improvement is an important and strategic phase for a company to achieve its goals: growth and survival. One factor supporting these goals is a comfortable work environment. This research aims to know the effect of noise and lighting on work quality and work fatigue. A 3x3 factorial design (2 factors and 3 levels) and 3 factors with 3x2 combination level was used to conduct this experiment. Results reveal a very significant effect of noise and lighting factors on work quality and work fatigue as well.

Key words: noise, lighting, work quality, work fatigue

Abstrak. Peningkatan kualitas hasil kerja merupakan langkah penting dan strategis bagi suatu perusahaan dalam kaitannya dengan tujuannya: berkembang dan bertahan hidup. Salah satu faktor yang mendukung upaya tersebut adalah lingkungan kerja yang nyaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor kebisingan dan penerangan terhadap kualitas hasil kerja dan kelelahan kerja. Penelitian eksperimental ini menggunakan desain faktorial 3x3 (2 faktor dengan tiga aras) dan 3 faktor dengan kombinasi aras 3x3x2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh faktor kebisingan dan penerangan terhadap kualitas hasil kerja. Selain itu faktor kebisingan dan operator memberi pengaruh signifikan terhadap kelelahan kerja.

Kata kunci: kebisingan, penerangan, kualitas hasil kerja, kelelahan kerja

Kualitas hasil kerja merupakan salah satu kunci sukses bagi kalangan dunia usaha (Sutjipto, 1995). Agar suatu perusahaan bisa berkembang dan paling tidak bertahan hidup (*survive*), perusahaan harus mampu menghasilkan produk (barang atau jasa) yang mutunya lebih baik (*better quality*) apabila dibandingkan dengan pesaingnya (Supranto, 1995).

Ada beberapa cara dan metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hasil kerja dan produktivitas perusahaan. Menurut Sumanth (1984) dalam pendekatan perspektif baru, terdapat 5 kategori pendekatan dalam meningkatkan kualitas hasil kerja dan

produktivitas yakni: *technology based technique*, *employee based technique*, *product based technique*, *work based technique* dan *material based technique*. Pada pendekatan yang perhatiannya berbasis pada pekerja sebagai pelaksana kerja, banyak dibahas pengaruh rekayasa lingkungan kerja. Menurut Sumanth, kualitas dan produktivitas kerja seorang pekerja sangat dipengaruhi oleh lingkungan kerjanya. Pengaruh faktor-faktor lingkungan kerja terhadap kualitas hasil kerja pekerja kemungkinan memiliki kaitan dengan salah satu dampak yang ditimbulkan dari suatu lingkungan kerja yang tidak optimal yakni kelelahan kerja. Menurut